

THE INFLUENCE OF PARENTS' ROLE ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT SMA NEGERI 1 LAWA

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LAWA

Meri Yati

Bimbingan Konseling; FIP; Universitas Negeri Manado; Tomohon

Email:meriyatii99@gmail.com

(Received: 29-03-2023; Reviewed: 27-04-2023; Accepted: 29-05-2023;

Published: 30-05-2023)

Abstract: This study aims to determine the effect of the role of parents on student achievement at SMA Negeri 1 Lawa in the 2020/2021 school year. This research was conducted using quantitative methods, by taking samples by simple random sampling of 65 students of SMA Negeri 1 Lawa in the academic year 2020/2021. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of a computer program SPSS 23 for windows. The results showed that there was an effect of the school social environment on student learning motivation. The regression equation $Y = 25.078 - 0.685 X$ with the quantitative increment of the two variables was 1: 0.685, this comparison shows that if there is an increase of one time / unit in the role of parents variable (X) then there will be a decrease of 0.685 in the student achievement variable (Y). The regression equation is significant or will not be tested using the Fcount value at the significant level of 0.05. Means H_a accepted and H_o rejected. The conclusion is that the hypothesis that there is an effect of the role of parents on student achievement at SMA Negeri 1 Lawa is accepted and significant, this is indicated by the value of the regression coefficient (F) of 44,590 with a significant 0.002.

Keywords: The role of parents, learning achievement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawa tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dengan metode menggunakan kuantitatif, dengan mengambil sampel secara simple random sampling sebanyak 65 orang siswa SMA Negeri 1 Lawa tahun akademik 2020/2021. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program SPSS 23 for windows. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap motivasi belajar siswa diperoleh persamaan regresi $Y = 25.078 - 0.685 X$ dengan perbandingan kenaikan kedua variabel secara kuantitatif adalah 1:0,685 perbandingan ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar satu kali/unit pada variabel peran orang tua (X) maka akan terjadi penurunan sebesar 0,685 pada variabel prestasi belajar siswa (Y). Persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak akan diuji dengan menggunakan harga F_{hitung} pada taraf signifikan 0,05. Berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawa diterima dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (F) sebesar 44.590 dengan signifikan 0,002.

Kata kunci: Peran orang tua, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Menurut Sutrisno, (2016: 29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain. Karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat

dan bakat yang dimilikinya. Salah satunya upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut adalah melalui suatu lembaga formal dan non-formal. Lembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Keluarga berfungsi sebagai sarana mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsi di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna terciptanya keluarga sejahtera. Kegagalan dalam mendidik dan membina anak di keluarga, maka sulit bagi institusi-institusi lain untuk memperbaiki kegagalan-kegagalannya. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, serta mendapat pendidikan yang dapat mengembangkan potensi bakat dan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik, sehingga si anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana anak tinggal. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan si anak agar menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif, serta berakhlak dan berbudi pekerti tinggi.

Setiap proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dimana dengan berjalannya kegiatan belajar di sekolah dapat mencerminkan berjalannya proses pendidikan. Penilaian merupakan salah satu cerminan dari hasil kegiatan belajar di sekolah yang dicapai peserta didik dalam menempuh proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik dapat diukur dari pekerjaan peserta didik selama satu semester, yang pada akhirnya dituangkan dengan nilai yang berbentuk angka-angka. Angka tersebut merupakan cerminan atau ukuran dari hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar. Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu "prestatie". Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspekpengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.

Menurut Zaenal Arifin (2012: 3), prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar adalah suatu perubahan, perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya. Sejalan dengan itu Sutikno (2009: 3) mengemukakan bahwa belajar adalah sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas dengan pengukuran terhadap siswa yang bersumber dari faktor kognitif sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang mana prestasi belajar seseorang itu sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor dalam bidang studi khususnya mata pelajaran.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar" antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian "prestasi belajar" dibicarakan lebih dalam lagi ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada pengertian

prestasi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memudahkan kita dalam memahami lebih dalam tentang pengertian “prestasi belajar”. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajar saja untuk mencapai suatu prestasi dibutuhkan kerja keras dan keuletan kerja. Djamarah dan Saiful Bahri, (2012: 20) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif (aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional), afektif (afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal), dan psikomotorik (psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang). Hadi (2016:102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”. Dalam mendidik anaknya, peranan orang tua sangatlah dibutuhkan, untuk memberikan bekal kehidupan bagi sang anak. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan tumbuh kembang anak. Pola pengasuhan positif terhadap anak memerlukan peran orang tua. Memenuhi kebutuhan anak akan makanan yang bergizi dan sehat, menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan juga menjadi peran orangtua. Membangun emosional dengan anak, memenuhi kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan rasa aman, menumbuhkan perilaku saling menghargai, toleransi, kerjasama, tanggung jawab dan kesederhanaan juga dapat terjadi dalam pola pengasuhan positif dengan peran orangtua. Anak juga diajarkan cara menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan atas konflik yang dihadapi dengan pola pengasuhan positif.

Berdasarkan penelitian Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurkamila Sihotang (2010) tentang peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 02 pekanbaru menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara peranan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dengan adanya peran orang tua di keluarga yang baik, maka siswa lebih diharapkan agar prestasi belajarnya sangat baik. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan yang signifikan peranan orang tua dengan prestasi belajar.ada hubungan yang signifikan peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 02 pekanbaru, maka peneliti ingin meneliti apakah hasil yang sama juga akan terjadi di SMA Negeri 1 Lawa, Serta peneliti tertarik tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai " Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 1 Lawa". Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri I Lawa?. Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Lawa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 649 siswa, penentuan populasi menggunakan metode random

sampling dan didapat sejumlah sampel 65 pada siswa SMA Negeri 1 Lawa. Analisis data yang digunakan teknik analisis korelasional produktif menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan metode skala Likert. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis inferensial. Untuk kepentingan analisis statistik dalam penelitian ini digunakan komputer program SPSS 23. For windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji koefisien korelasi (R) antara variabel peran orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y) didapat sebesar 0,685 Sehingga hipotesis H_a yang berbunyi " terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada sma negeri 1 lawa " diterima dan hipotesis nilai H_o berbunyi " tidak terdapat prestasi belajar siswa pada sma negeri 1 lawa ". Hasil uji regresi yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil $F_{hitung} = 44,590$ dengan signifikansi = 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Lawa. Tingkat kenaikan nilai pada peran orang tua akan diikuti penurunan nilai pada prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 25,078 + 0,685 X$. Adapun tanda positif (+) pada nilai 0,685 menunjukkan arah berbanding terbalik antara kedua variabel, artinya semakin rendah skor peran orang tua, maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi skor peran orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan, bahwa ada hubungan signifikan antara pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Lawa. Saran untuk orang tua yang lebih mengerti akan perannya sebagai orang tua yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, A. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga. Tahun 2016. Tentang anak. An-Nisa. (online), IX (2) : 102, (<https://ejurnal.stainwatampone.ac.id/php/an-nisa/article/viewfile/189/183>)
- Sihotang, N. (2010). *Peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 02 pekanbaru*. (http://repository.uin-suska.ac.id/2300/1/2011_2011509.pdf)
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Sutikno, M.S (2009). *Belajar dan pembelajaran "Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil"*. Cetakan kelima, Bandung: Prospect.